

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif merupakan jenis data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat maupun uraian-uraian selama penelitian berlangsung. Sugiyono (2015:1) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai perbandingannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Bogdad dan Taylor (1992: 21-22) penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Di dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa di Desa Pandansari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dilakukan di Desa Pandansari dengan mengamati Pemerintah Desa dalam melakukan Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Subjek dalam penelitian ini yaitu informan yang memberikan informasi data terkait dengan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan

anggaran pendapatan dan belanja desa yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek tersebut antara lain Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengawas kinerja pemerintahan desa, Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan pemerintah desa, Sekretaris, Bendahara dan Perangkat Desa lainnya yang ada di Desa Pandansari.

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus di Desa Pandansari.

3.4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan dana APBDesa di Desa Pandansari. Sebagai narasumber yaitu Kepala Desa Pandansari, Perangkat Desa Pandansari, Ketuan BPD (Badan Permusyawaratan Desa). Data sekunder berupa buku-buku, artikel, internet yang memiliki korelasi dengan materi penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu profil desa dan laporan pertanggungjawaban dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

3.5. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan subjek penelitian kualitatif yang digunakan adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar . Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum

mampu memberikan data yang lengkap dan memuaskan, sehingga mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin banyak. Sehingga sampel yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan terarahnya fokus penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, dokumentasi dan observasi.

3.6.1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan peranan penting dalam penelitian ini karena dengan adanya wawancara peneliti mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Menurut Afrizal (2016: 136) Wawancara mendalam adalah suatu wawancara tanpa alternatif pilihan jawaban dan dilakukan untuk mendalami informasi dari seorang informan. Karena pewawancara perlu mendalami informasi dari seorang informan, maka wawancara mendalam yang perlu dilakukan berulang-ulang kali antara pewawancara dengan informan.

Pernyataan berulang-ulang kali tidaklah berarti mengulangi pertanyaan yang sama dengan beberapa informan atau dengan informan yang sama. Berulang kali berarti menanyakan hal-hal yang berbeda kepada informan yang sama untuk tujuan klarifikasi informasi yang sudah didapat didalam wawancara sebelumnya atau mendalami hal-hal yang muncul dalam wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan seorang informan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat bantu perekam. Alat bantu perekam digunakan untuk bahan

cross check bila pada saat analisa terdapat data atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

3.6.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy) seperti buku, artikel, media massa, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto dan lainnya (Sarosa & Samiaji, 2012). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa mency data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

3.6.3. Observasi

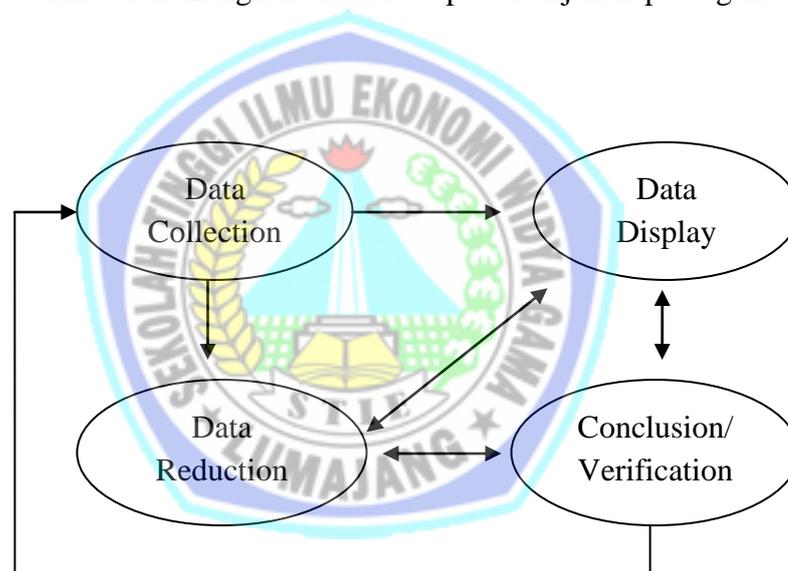
Menurut Nazir (2013:154) observasi langsung atau pengamatan secara langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perkembangan yang terdapat dilingkungan desa baik dalam pembangunan sarana prasarana, pembangunan fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, peningkatan program desa contohnya Acara Desa, Posyandu yang ada di Desa Pandansari.

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dimulai dari pengumpulan data sampai dengan tahap penulisan pelaporan. Analisis data ialah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensistensikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen, dalam Moleong, 2012).

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data, yaitu data Reduction, Data Display, dan Conclusion/Verification. Langkah analisis dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data

Sumber : Sugiyono, (2015: 92)

a. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2015: 93) bahwa “reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.”

Mereduksi data yaitu memilih data yang dianggap diperlukan oleh peneliti dan merangkum data hasil wawancara dan disusun secara sistematis. Penelitian ini memfokuskan pada transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Tujuannya untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis lebih jauh data tersebut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data selanjutnya mendisplay data, menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015: 95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah fokus penelitian ditetapkan maka peneliti akan mendisplay data dengan bentuk teks naratif dengan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber.

Dengan itu akan mempermudah peneliti memahami data yang sudah diperoleh dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. *Conclusion/ Verification*

Selanjutnya akan ditarikan kesimpulan dari hasil display yang telah diperoleh sebelumnya. Kesimpulan ini bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. menurut Sugiyono (2015: 99) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek, hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis atau teori.